

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kota Semarang

Kota Semarang merupakan ibu Kota Provinsi Jawa Tengah yang telah berdiri sejak tanggal 2 Mei 1547. Kota Semarang sebagai Kota Pusat Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah, memiliki luas wilayah sebesar 373,70 km² yang lokasinya berbatasan langsung dengan Kabupaten Kendal di sebelah barat, Kabupaten Semarang di sebelah selatan, Kabupaten Demak di sebelah timur dan Laut Jawa di sebelah utara dengan panjang garis pantai berkisar 13,6 Km.

Gambar 2.1 Kondisi geografis kota Semarang



Sumber: Bappeda Kota Semarang (2021)

Kota Semarang juga memiliki Visi dan Misi. Berikut Visi Kota Semarang Tahun 2021-2026: “Terwujudnya Kota Semarang yang Semakin Hebat yang berlandaskan Pancasila, dalam bingkai NKRI ber-Bhineka Tunggal Ika”. Adapun Misi Kota Semarang yaitu :

Misi Kota Semarang Tahun 2021-2026 :

- a. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang unggul dan produktif untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan.

- b. Meningkatkan potensi ekonomi lokal yang berdaya saing dan stimulasi pembangunan industri, berlandaskan riset dan inovasi berdasar prinsip demokrasi ekonomi Pancasila.
- c. Menjamin kemerdekaan masyarakat menjalankan ibadah, pemenuhan hak dasar dan perlindungan kesejahteraan sosial serta hak asasi manusia bagi masyarakat secara berkeadilan.
- d. Mewujudkan infrastruktur berkualitas yang berwawasan lingkungan untuk mendukung kemajuan kota.
- e. Menjalankan reformasi birokrasi pemerintah secara dinamis dan menyusun produk hukum yang sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

2.1.1 Kondisi Geografis Kota Semarang

Kota Semarang merupakan kota dengan letak geografis yang strategis karena berada di jalur lalu lintas ekonomi di Pulau Jawa, dengan letak geografis antara garis $6^{\circ} 50' - 7^{\circ} 10'$ Lintang Selatan dan garis $109^{\circ} 35' - 110^{\circ} 50'$ Bujur Timur, dengan batas-batas sebelah Utara dengan Laut Jawa, sebelah Timur dengan Kabupaten Demak, sebelah Barat dengan Kabupaten Kendal, dan sebelah Selatan dengan Kabupaten Semarang. Suhu Udara berkisar antara $20-30^{\circ}\text{C}$ dan suhu rata-rata 27°C . Kota Semarang merupakan kota dengan letak geografis yang strategis. Basis pembangunan Jawa Tengah terdiri dari empat simpul pintu masuk yaitu Koridor Pantai Utara, Koridor Selatan, Koridor Timur dan Koridor Barat. Semarang berperan penting dalam pembangunan dan pertumbuhan Jawa Tengah, terutama bila terdapat pelabuhan untuk jaringan jalur dan jaringan angkutan laut transportasi darat (kereta api dan jalan) dan jaringan transportasi udara, yaitu bandara yang merupakan hub transportasi potensial di Jawa Tengah.

2.1.2 Kondisi Administratif Kota Semarang

Kota Semarang Secara Administratif terdiri dari 16 wilayah Kecamatan dan dari enam belas wilayah Kecamatan tersebut, terbagi ke dalam 177 wilayah Kelurahan. Enam belas

wilayah kecamatan yang terdapat di Kota Semarang meliputi Kecamatan Mijen, Kecamatan Gunungpati, Kecamatan Banyumanik, Kecamatan Gajahmungkur, Kecamatan Semarang Selatan, Kecamatan Tembalang, Kecamatan Candisari, Kecamatan Pedurungan, Kecamatan Genuk Kecamatan Gayamsari, Kecamatan Semarang Timur, Kecamatan Semarang Utara, Kecamatan Semarang Tengah, Kecamatan Semarang Barat, Kecamatan Tugu dan Kecamatan Ngaliyan. Tabel 2.1 berikut ini membandingkan luas wilayah Kota Semarang dan luas masing-masing per kecamatan yang ada di Kota Semarang:

Tabel 2.1 Luas Wilayah di Kota Semarang Tahun 2024

Kecamatan	Luas Wilayah(Km²)
Mijen	56,52
Gunung Pati	58,27
Banyumanik	29,74
Gajah Mungkur	9,34
Semarang Selatan	5,95
Candisari	6,4
Tembalang	39,47
Pedurungan	21,11
Genuk	25,98
Gayamsari	6,22
Semarang Timur	5,42
Semarang Utara	11,39
Semarang Tengah	5,17
Semarang Barat	21,68
Tugu	28,13
Ngaliyan	42,99
Kota Semarang	373,78

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Semarang(2024)

Dari tabel data tersebut, Kecamatan Mijen Menjadi Kecamatan dengan luas wilayah paling luas dari kecamatan-kecamatan lainnya di Kota Semarang yakni 57,55 Km². Sementara itu Kecamatan Semarang Selatan menjadi Kecamatan dengan luas wilayah paling kecil bila dibandingkan dengan Kecamatan lainnya yaitu sebesar 5,93 Km².

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa terdapat 177 wilayah Kelurahan yang tersebar di 16 wilayah Kecamatan yang ada di Kota Semarang. Penjabaran mengenai masing-masing wilayah Kelurahan di Kota Semarang tersebut antara lain;

- a. Kecamatan Semarang Barat, memiliki 16 Wilayah Kelurahan antara lain Kelurahan Kembangarum, Kelurahan Manyaran, Kelurahan Ngemplak Simongan, Kelurahan Bongsari, Kelurahan Bojong Salaman, Kelurahan Salaman Mloyo, Kelurahan Gisikdrono, Kelurahan Kalibanteng Kidul, Kelurahan Kalibanteng Kulon, Kelurahan Krapyak, Kelurahan Tambakharjo, Kelurahan Tawang Sari, Kelurahan Karangayu, Kelurahan Krobokan dan Kelurahan Tawang Mas.
- b. Kecamatan Semarang Timur, memiliki 10 wilayah Kelurahan antara lain Kelurahan Kemijen, Kelurahan Rejomulyo, Kelurahan Mlatibaru, Kelurahan Mlatiharjo, 30 Kelurahan Kebonagung, Kelurahan Bugangan, Kelurahan Sarirejo, Kelurahan Rejosari, Kelurahan Karangturi dan Kelurahan Karangtempel.
- c. Kecamatan Semarang Selatan terdiri dari 10 Kelurahan yakni Kelurahan Bulustalan, Kelurahan Randusari, Kelurahan Barusari, Kelurahan Mugassari, Kelurahan Pleburan, Kelurahan Wonodri, Kelurahan Peterongan, Kelurahan Lamper Lor, Kelurahan Lamper Kidul, dan Kelurahan Lamper Tengah.
- d. Kecamatan Semarang Utara memiliki 9 wilayah Kelurahan antara lain, Kelurahan Bandarharjo, Kelurahan Bulu Lor, Kelurahan Plombokan, Kelurahan Purwosari, Kelurahan Panggung Kidul, Kelurahan Panggung Lor, Kelurahan Kuningan, Kelurahan Tanjung Mas dan Kelurahan Dadapsari.
- e. Kecamatan Semarang Tengah memiliki sebanyak 15 wilayah Kelurahan antara lain yakni Kelurahan Miroto, Kelurahan Brumbungan, Kelurahan Jagalan, Kelurahan Kranggan, Kelurahan Gabahan, Kelurahan Kembang Sari, Kelurahan Sekayu, Kelurahan Pandansari,

Kelurahan Bangunharjo, Kelurahan Kauman, Kelurahan Purwodinatan, Kelurahan Karang Kidul, Kelurahan Pekunden, Kelurahan Pendrikan Kidul dan Kelurahan Pendrikan Lor.

- f. Kecamatan Pedurungan memiliki sebanyak 12 wilayah Kelurahan, antara lain yaitu Kelurahan Pedurungan Kidul, Kelurahan Pedurungan Tengah, Kelurahan Pedurungan Lor, Kelurahan Tlogosari Wetan, Kelurahan Tlogosari Kulon, Kelurahan Tlogomulyo, Kelurahan Muktiharjo Kidul, Kelurahan Plamongansari, Kelurahan Palebon, Kelurahan Gemah, Kelurahan Penggaron Kidul, dan Kelurahan Kalicari.
- g. Kecamatan Genuk memiliki 13 Wilayah Kelurahan antara lain Kelurahan Sambungharjo, Kelurahan Kudu, Kelurahan Penggaron Lor, Kelurahan Banjardowo, Kelurahan Genuksari, Kelurahan Bangetayu Kulon, Kelurahan Karangroto, Kelurahan Terboyo, Kelurahan Gebangsari, Kelurahan Bangetayu Wetan, Kelurahan Terboyo Wetan, Kelurahan Muktiharjo lor dan Kelurahan Trimulyo.
- h. Kecamatan Candisari terdiri atas 7 wilayah Kelurahan yaitu Kelurahan Wonotingal, Kelurahan Candi, Kelurahan Jatingaleh, Kelurahan Kaliwiru, Kelurahan Jomblang, Kelurahan Tegalsari, serta Kelurahan Karanganyar Gunung.
- i. Kecamatan Banyumanik yang berdekatan dengan wilayah kecamatan Candi dan Gajahmungkur memiliki 11 wilayah kelurahan yaitu Kelurahan Gedawang, Kelurahan Tinjomoyo, Kelurahan Banyumanik, Kelurahan Pedalangan, Kelurahan Sronдол Wetan, Kelurahan Jabungan, Kelurahan Ngesrep, Kelurahan Sronдол Kulon, Kelurahan Padangsari, Kelurahan Sumurboto dan Kelurahan Pudukpayung.
- j. Kecamatan Tembalang terdiri dari 12 wilayah Kelurahan yakni Kelurahan Tembalang, Kelurahan Rowosari, Kelurahan Meteseh, Kelurahan Kramas Kelurahan Bulusan, Kelurahan Sambiroto, Kelurahan Jangli, Kelurahan Kedungmundu, Kelurahan Tandang, Kelurahan Sendangmulyo, Kelurahan Sendangguwo, dan Kelurahan Mangunharjo.

- k. Kecamatan Ngaliyan memiliki 10 wilayah kelurahan yakni Kelurahan Gondoriyo, Kelurahan Podorejo, Kelurahan Beringin, Kelurahan Tambakaji, Kelurahan Wonosari, Kelurahan Kalipancur, Kelurahan Purwosari, Kelurahan Bambankerep, Kelurahan Wates dan Kelurahan Ngaliyan sendiri.
- l. Kecamatan Mijen berbatasan dengan Kecamatan Ngaliyan. Kecamatan ini memiliki 14 wilayah kelurahan yakni Kelurahan Mijen, Kelurahan Purwosari, Kelurahan Cangkiran, Kelurahan Polaman, Kelurahan Bubakan, Kelurahan Karangmalang, Kelurahan Jatisari, Kelurahan Pesantren, Kelurahan Jatibarang, Kelurahan Kedungpane, Kelurahan Wonolopo, Kelurahan Ngadirgo, Kelurahan Wonoplumbon dan Kelurahan Tambangan.
- m. Kecamatan Gayamsari memiliki 7 wilayah Kelurahan yang terdiri dari Kelurahan Kaligawe, Kelurahan Sawah Besar, Kelurahan Tambakrejo, Kelurahan Sambirejo, Kelurahan Pandean Lamper, Kelurahan Siwalan, dan Kelurahan Gayamsari
- n. Kecamatan Tugu terdiri atas 7 Wilayah Kelurahan yakni Kelurahan Jerakah, Kelurahan Randugarut, Kelurahan Tugurejo, Kelurahan Mangkang Wetan, Kelurahan Mangkang Kulon, Kelurahan Karanganyar dan Kelurahan Mangunharjo.
- o. Kecamatan Gunungpati terdiri atas 16 wilayah Kelurahan yaitu Kelurahan Gunungpati, Kelurahan Mangunsari, Kelurahan Patemon, Kelurahan Sekaran, Kelurahan Sumurrejo, Kelurahan Pakintelan, Kelurahan Ngijo, Kelurahan Kalisegoro, Kelurahan Sukorejo, Kelurahan Plalangan, Kelurahan Jatirejo, Kelurahan Nongkosawit, Kelurahan Pongangan, Kelurahan Sadeng, Kelurahan Cepoko dan Kelurahan Kandri.
- p. Kecamatan Gajahmungkur memiliki 8 wilayah Kelurahan yakni Kelurahan Bendungan, Kelurahan Karangrejo, Kelurahan Bendan Duwur, Kelurahan Bendan Ngisor, Kelurahan Lempongsari, Kelurahan Petompon, Kelurahan Sampangan, Kelurahan Gajahmungkur.

2.1.4 Kondisi Demografis Kota Semarang

Kondisi Demografis Kota Semarang dapat dilihat melalui jumlah penduduk yang ada pada tahun 2023. Data tersebut dapat di sajikan sebagai berikut:

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Kota Semarang Tahun 2023

Kecamatan	Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)					
	Jumlah Penduduk			Kepadatan Penduduk		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Mijen	83.321	85.818	89.948	1.474	1.518	1.591
Gunung Pati	98.343	98.674	100.752	1.688	1.693	1.729
Banyumanik	141.689	141.319	143.433	4.764	4.751	4.823
Gajah Mungkur	55.857	55.490	56.350	5.978	5.939	6.031
Semarang Selatan	61.616	61.212	62.179	10.362	10.294	10.457
Candisari	74.952	74.461	75.614	11.717	11.640	11.820
Tembalang	191.560	193.480	198.862	4.853	4.902	5.038
Pedurungan	193.128	193.125	196.526	9.149	9.149	9.310
Genuk	125.967	128.696	132.473	4.849	4.954	5.099
Gayamsari	69.792	69.334	70.409	11.221	11.147	11.320
Semarang Timur	65.859	65.427	66.481	12.147	12.067	12.262
Semarang Utara	116.820	116.054	117.887	10.254	10.187	10.348
Semarang Tengah	54.696	54.338	55.213	10.572	10.503	10.672
Semarang Barat	147.885	146.915	149.326	6.822	6.778	6.889
Tugu	32.948	33.079	33.795	1.171	1.176	1.202
Ngaliyan	142.131	142.553	145.495	3.306	3.316	3.385
Kota Semarang	1.656.564	1.659.975	1.694.743	4.432	4.441	4.534

Sumber; Data BPS Kota Semarang (2024)

Kota Semarang pada tahun 2023 memiliki penduduk dengan jumlah 1.694.743 jiwa dengan kepadatan penduduk 4.534 jiwa/Km². Kecamatan di Kota Semarang yang memiliki jumlah penduduk terpadat adalah Kecamatan Tembalang dengan jumlah penduduk 198.862 jiwa, sedangkan kecamatan dengan penduduk terjarang adalah Kecamatan Tugu dengan jumlah penduduk 33.795 jiwa. Kecamatan di Kota Semarang dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Kecamatan Semarang Timur dengan kepadatan 12.262 jiwa/Km², sedangkan kecamatan tersenggang adalah Kecamatan Tugu dengan kepadatan 1.202 Jiwa/Km².

2.2 Kecamatan Semarang Selatan

Kecamatan Semarang Selatan merupakan salah satu dari 16 Kecamatan yang ada di Kota Semarang. Kecamatan memiliki luas wilayah 595 Km². Mengutip dari laman website Kecamatan Semarang Selatan, dahulu Kecamatan Semarang Selatan merupakan bagian dari Kecamatan Semarang Timur (Kecamatan Semarang Selatan, 2020). Kecamatan Semarang Selatan berbatasan dengan;

Sebelah Utara : Kecamatan Semarang Tengah, dan Kecamatan Semarang Timur

Sebelah Selatan : Kecamatan Semarang Barat

Sebelah Timur : Kecamatan Gajahmungkur, Kecamatan Semarang Selatan, Kecamatan Tembalang

Sebelah Barat : Kecamatan Gayamsari, Kecamatan Pedurungan dan Kecamatan Tembalang

Gambar 2.2 Peta Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang



Sumber: Kecamatan Semarang Selatan (2019)

Kecamatan Semarang Selatan terdiri dan membawahi delapan (10) wilayah administrasi kelurahan, di antaranya; Bulustalan, Barusari, Randusari, Mugasari, Pleburan, Wonodri, Peterongan, Lamper Kidul, Lamper Lor, Lamper Tengah. Luasan wilayah tersebut dapat disajikan dalam data sebagai berikut;

Tabel 2.3 Luas Wilayah Kecamatan Semarang Selatan

Kecamatan Semarang Selatan	Luas Wilayah
Bulustalan	0,3
Barusari	0,51
Randusari	0,82
Mugasari	0,78
Pleburan	0,79
Wonodri	0,71
Peterongan	0,57
Lamper Kidul	0,41
Lamper Lor	0,34
Lamper Tengah	0,71
Kecamatan Semarang Selatan	5,95

Sumber: BPS Kota Semarang (2024)

Wilayah paling luas di Kecamatan Semarang Selatan adalah Kelurahan Randusari dengan luas wilayah 0,82 Km². Sedangkan wilayah paling sempit di Kecamatan Semarang Selatan adalah Kelurahan Bulustalan dengan luas wilayah 0,3 Km². Pusat pemerintahan atau yang dikenal dengan kantor Kecamatan Semarang Selatan terletak di Jl. Taman Sompok, Kota Semarang, Indonesia. Kondisi Geografi Kecamatan Semarang Selatan terletak pada dataran rendah, dengan kawasan perumahan yang menyebar di berbagai kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan. Kecamatan Semarang Selatan terkenal sebagai Kantor Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jawa Tengah, Universitas Diponegoro, Java Supermall, dll.

Selanjutnya, kondisi demografi Kecamatan Semarang Selatan dapat disajikan melalui data berikut;

Tabel 2.4 Kondisi Demografi Kecamatan Semarang Selatan

Kecamatan Semarang Selatan	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan (Disdukcapil)									
	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah Penduduk		Persentase Penduduk		Kepadatan Penduduk (per km²)	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Bulustalan	2140	2116	2271	2229	4411	4345	7	7	14811	14589
Barusari	2942	2897	3084	3095	6026	5992	9	9	11760	11694
Randusari	3622	3619	3736	3768	7358	7387	11	11	8977	9013
Mugasari	3498	3423	3735	3739	7233	7162	11	11	9269	9178

Pleburan	2119	2079	2197	2173	4316	4252	6	6	5483	5402
Wonodri	4780	4695	4888	4893	9668	9588	14	14	13648	13535
Peterongan	2910	2961	3113	3175	6023	6136	9	9	10492	10689
Lamper Kidul	1998	1984	2104	2089	4102	4073	6	6	9972	9901
Lamper Lor	2763	2750	2915	2915	5678	5665	8	8	16641	16603
Lamper Tengah	5933	5950	6070	6083	12003	12033	18	18	16810	16852
Kecamatan Semarang Selatan	32705	32474	34113	34159	66818	66633	100	100	11237	11206

Sumber: BPS Kota Semarang (2024)

Berdasarkan tabel tersebut tertera kondisi demografi Kecamatan Semarang Selatan dengan jumlah penduduk pada tahun 2023 adalah 66.818 jiwa yang terdiri dari 32.705 jiwa merupakan penduduk laki-laki dan 34.113 jiwa merupakan penduduk perempuan. Kecamatan Semarang Selatan memiliki kepadatan penduduk 11.237 jiwa/Km².

Jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Semarang Selatan berada di Kelurahan Lamper Tengah dengan jumlah 12.003 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terjarang berada pada Kelurahan Lamper Kidul dengan jumlah penduduk 4.102 jiwa. Kepadatan penduduk terpadat Kecamatan Semarang Selatan berada pada Kelurahan Lamper Tengah dengan kepadatan penduduk 16.810 jiwa/Km², sedangkan kawasan Kecamatan Semarang Selatan yang seenggang adalah wilayah Kelurahan Pleburan dengan kepadatan penduduk sebesar 5.483 jiwa/Km².

2.2.1 Kelurahan Lamper Kidul

Kelurahan Lamper Kidul merupakan salah satu wilayah administratif yang terletak di Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis, kelurahan ini memiliki luas wilayah sebesar 0,75 km² dengan karakteristik perkotaan. Lamper Kidul, Kota Semarang memiliki batas wilayah sebagai berikut;

Utara : Kelurahan Lamper Lor dan Peterongan;

Timur : Kelurahan Jomblang, Kec. Candisari;

Selatan : Kelurahan Candi, Kec. Candisari; dan

Barat : Kelurahan Lamper Tengah.

Secara administratif, Kelurahan Lamper Kidul terbagi ke dalam 6 Rukun Warga (RW) dan 40 Rukun Tetangga (RT). Adapun gambar wilayah Kelurahan Lamper Kidul disajikan pada gambar berikut;

2.3 Gambar Peta Wilayah Kelurahan Lamper Kidul



Sumber : Lamper Kidul (20250)

Pemerintah Kelurahan Lamper Kidul memiliki Visi pembangunan berupa “Terwujudnya Kelurahan Lamper Kidul yang Mandiri Sejahtera Berbasis Perdagangan dan Jasa.” Visi ini dijabarkan melalui misi yang menitikberatkan pada peningkatan kualitas pelayanan publik, perbaikan kesejahteraan warga miskin, pembinaan usaha kecil, menengah, dan sektor jasa, pengembangan sarana dan prasarana umum, peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui penggalan potensi wilayah, serta optimalisasi peran serta masyarakat dalam penataan lingkungan. Visi dan misi tersebut mencerminkan orientasi pembangunan kelurahan yang berfokus pada kemandirian ekonomi, pemberdayaan masyarakat, serta penguatan sektor jasa dan perdagangan sebagai basis utama pengembangan wilayah (Lamper Kidul, 2025).

Berdasarkan data demografi per November 2023, jumlah penduduk Kelurahan Lamper Kidul tercatat sebanyak 4.121 jiwa dengan 1.207 kepala keluarga. Penduduk laki-laki berjumlah 2.016 jiwa, sementara penduduk perempuan mencapai 2.105 jiwa. Komposisi ini

menunjukkan keseimbangan demografis antara laki-laki dan perempuan, dengan jumlah perempuan sedikit lebih banyak dibandingkan laki-laki. Kondisi demografi tersebut memberikan potensi tenaga kerja produktif yang dapat mendukung pengembangan sektor ekonomi berbasis perdagangan dan jasa sebagaimana tercantum dalam visi kelurahan (Lamper Kidul, 2025).